

**UPAYA SOPIR ANGKOT TRAYEK 448 UNTUK
MENCAPAI TARGET SETORAN DI SAAT
KEHADIRAN TRANS PADANG KORIDOR VI**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

Oleh
AISYAH HALYDA EFFENDI
BP 2110813009



Dosen Pembimbing :
Drs. Ardi Abbas, M.T
Dr. Azwar, M.Si

DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025

**UPAYA SOPIR ANGKOT TRAYEK 448 UNTUK
MENCAPAI TARGET SETORAN DI SAAT
KEHADIRAN TRANS PADANG KORIDOR VI**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh
AISYAH HALYDA EFFENDI
BP 2110813009



Dosen Pembimbing :
Drs. Ardi Abbas, M.T
Dr. Azwar, M.Si

DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025

AISYAH HALYDA EFFENDI, 2110813009. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang, Judul Skripsi: Upaya Sopir Angkot Trayek 448 Untuk Mencapai Target Setoran Di Saat Kehadiran Trans Padang Koridor VI. Pembimbing I Drs. Ardi Abbas MT, Pembimbing II Dr. Azwar M.Si.

ABSTRAK

Kehadiran transportasi modern yang menawarkan berbagai macam keunggulan, seperti Trans Padang, mengakibatkan transportasi tradisional seperti angkotan kota (angkot) kehilangan penumpang. Sopir angkot berkewajiban memenuhi nominal setoran yang telah ditetapkan oleh pemilik angkot, maka mendorong sopir untuk melakukan berbagai macam upaya agar target setoran dapat tercapai. Penelitian ini mendeskripsikan upaya sopir angkot trayek 448 untuk mencapai target setoran disaat kehadiran Trans Padang koridor VI. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana upaya sopir angkot trayek 448 dalam mencapai target setoran disaat kehadiran Trans Padang koridor VI. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan upaya internal dan eksternal yang dilakukan sopir angkot trayek 448 untuk mencapai target setoran disaat kehadiran Trans Padang koridor VI.

Teori yang digunakan Tindakan Sosial Max Weber yang berorientasikan pada tindakan yang memiliki arti, tujuan dan motif aktor. Penggunaan teori ini dikarenakan setiap tindakan individu selalu didasarkan pada maksud dan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Informan penelitian dipilih dengan teknik *purposive* dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat 7 upaya internal yang dilakukan oleh sopir angkot trayek 448 untuk mencapai target setoran, yaitu: (1) Memahami pola jam kebutuhan penumpang, seperti pagi dan sore hari. Pada pagi hari, banyak penumpang khususnya mahasiswa membutuhkan moda transportasi yang cepat untuk sampai ke lokasi tujuan. Pada sore hari, terjadi lonjakan penumpang karena jam perkuliahan telah selesai, (2) Bersikap komunikatif kepada penumpang, seperti menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penumpang dengan sebaik mungkin, (3) Bersikap Fleksibel, sopir angkot lebih mengikuti permintaan penumpang, (4) Menerima penumpang yang sedang membawa barang banyak dan tidak membedakan jenis barang bawaan penumpang, (5) Memastikan ketersediaan tempat duduk untuk penumpang yang akan menggunakan jasa angkot, (6) Rebutan penumpang antar sesama sopir angkot, dengan tujuan dapat dengan mudah mengumpulkan target setoran, (7) Memasang tarif tidak sesuai kepada penumpang yang dirasa tidak mengetahui tarif, membedakan golongan usia penumpang dan mengembalikan uang dengan nominal yang tidak sesuai. Selain itu, terdapat upaya eksternal yang dilakukan oleh pemilik angkot. Upaya ini mencakup pemeliharaan kendaraan dan perbaikan kendaraan angkot. Upaya eksternal ini sangat berkaitan erat dengan uang setoran yang telah ditetapkan oleh pemilik angkot.

Kata Kunci : Upaya, Sopir Angkot, Setoran, Trans Padang Koridor VI

AISYAH HALYDA EFFENDI, 2110813009. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, Thesis Title: Efforts of Angkot Drivers on Route 448 to Achieve the Deposit Target During the Presence of Trans Padang Corridor VI. Supervisor I Drs. Ardi Abbas MT, Supervisor II Dr. Azwar M.Si.

ABSTRACT

The presence of modern transportation that offers various advantages, such as Trans Padang, has resulted in traditional transportation such as city angkotan (angkot) losing passengers. Angkot drivers are obliged to meet the nominal deposit that has been set by the angkot owner, so it encourages drivers to make various efforts so that the deposit target can be achieved. This study describes the efforts of angkot drivers on route 448 to achieve the deposit target during the presence of Trans Padang corridor VI. The question of this research is how the efforts of angkot drivers on route 448 in achieving the deposit target during the presence of Trans Padang corridor VI. The purpose of the study is to describe the internal and external efforts made by angkot drivers on route 448 to achieve the deposit target during the presence of Trans Padang corridor VI.

The theory used by Max Weber's Social Action is oriented towards actions that have the meaning, purpose and motive of the actor. The use of this theory is because every individual action is always based on a specific purpose and goal. This study uses a descriptive type qualitative approach. The research informants were selected by *purposive techniques* and data collection using observation techniques, in-depth interviews and document studies.

The results of this study conclude that there are 7 internal efforts made by angkot drivers on route 448 to achieve the deposit target, namely: (1) Understanding the pattern of passenger hours, such as morning and evening. In the morning, many passengers, especially students, need a fast mode of transportation to get to their destination. In the afternoon, there is a surge in passengers because lecture hours have been completed, (2) Be communicative to passengers, such as answering questions given by passengers as best as possible, (3) Be flexible, angkot drivers are more following passenger requests, (4) Accept passengers who are carrying a lot of luggage and do not discriminate between types of passengers' luggage, (5) Ensure the availability of seats for passengers who will use angkot services, (6) Competing for passengers between fellow public transportation drivers, with the aim of being able to easily collect the deposit target, (7) Imposing inappropriate fares on passengers who are perceived as not knowing the fare, distinguishing the age group of passengers and returning money with an inappropriate nominal. In addition, there are external efforts made by angkot owners. This effort includes vehicle maintenance and repair of public transportation vehicles. This external effort is closely related to the deposit money that has been set by the angkot owner.

Keywords : Effort, Angkot Driver, Deposit, Trans Padang Corridor VI